

# UMKM Agar Tingkatkan Kerjasama Dengan Swalayan

PURWOREJO, FP – Wakil Bupati Purworejo Hj Yuli Hastuti SH mengatakan, pemerintah terus berupaya agar UMKM bisa terus berkembang, antara lain dengan memberikan fasilitasi baik dalam permodalan, peningkatan sumberdaya manusia, hingga pemasaran produk-produk UMKM bekerjasama dengan sejumlah swalayan.

“Saya minta UMKM yang difasilitasi Dinas KUKMP, dapat terus meningkatkan kerjasama dengan Swalayan yang ada di Purworejo. Terutama produk-produk yang menjadi unggulan UMKM untuk bisa masuk di swalayan, sehingga memiliki jangkauan penjualan yang lebih luas,” harap Yuli Hastuti Diklat peningkatan SDM kewirausahaan pelaku UMKM, di Balai Kelurahan Sucen Jurutengah Rabu (22/7). Hadir pula Kepala Dinas KUKMP Drs Bambang Susilo beserta sejumlah pejabat, sekretaris Bapermasdes Anas Naryadi SH MM, dan Kepala Kelurahan Sucen Jurutengah Bambang Subiyanto SIP.

Lebih lanjut Yuli Hastuti mengatakan, produk yang sudah masuk UMKM cukup banyak dan yang belum juga banyak. Maka perlunya terus memperbaiki kualitas dan kemasan produk, supaya bisa disejajarkan dengan produk lain di swalayan. “Salah satunya melalui pelatihan ini, sekaligus untuk mengatasi kemiskinan. Saya berharap jangan hanya sekedar ikut pelatihan, tapi ditekuni dan ditindaklanjuti. Pemerintah Kabupaten Purworejo akan terus mendampingi dan memantau perkembangan UMKM,” tuturnya.

Dikatakan, masa pandemi Covid-19 saat ini, semua sektor kehidupan mengalami persoalan Termasuk bidang ekonomi, mengakibatkan banyak perusahaan yang tutup, sehingga banyak karyawan yang kehilangan pekerjaan. “Namun saya berharap, UMKM akan tetap mampu bertahan seperti pada saat krisis

moneter beberapa tahun lalu. Untuk itu diperlukan berbagai terobosan guna mendukung eksistensi keberlanjutan usaha. Antara lain dengan mengoptimalkan pemasaran secara daring, inovasi produk sesuai selera pasar, efisiensi biaya produksi sesuai kebutuhan dan memperbanyak promosi melalui jejaring,” harap Yui Hastuti.

Sementara itu Bambang Susilo menjelaskan, penyelenggaraan pelatihan sebagai tindak lanjut kegiatan tim penanggulangan kemiskinan daerah (TPKD) Kabupaten Purworejo Kemiskinan merupakan permasalahan yang terjadi secara nasional, di Kabupaten Purworejo terdapat 53 desa yang menurut data statistik tingkat kesejahteraan warganya masih rendah.

Di Kecamatan Bayan terdapat 4 kelurahan yang mengalami penurunan kesejahteraan sosial yakni Sucenjurutengah, Pekutan, Sambek, Pucangagung. Sedangkan tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan upaya kesejahteraan yang masih rendah agar lebih meningkat melalui usaha kecil mikro yang ada di kelurahan Sucenjurutengah.

“Kebijakan Wabup Ibu Yuli Hastuti menekankan, agar masing-masing OPD mendampingi desa yang tingkat kesejahteraannya belum baik. Maka kami dinas KUKMP mendampingi 2 desa Pekutan dan Sucenjurutengah. Persoalan kesejahteraan masyarakat, apabila tidak segera diberdayakan dan diatasi bisa mengakibatkan kemerosotan dan menjadi desa miskin (desa merah),” jelas Bambang.

Lurah Bambang Subiyanto mengatakan, pelatihan ini sangat bermanfaat bagi kelompok UMKM di Kelurahan Sucen Jurjtengah. Terutama untuk peningkatan kualitas dan peningkatan pendapatan. Warga yang mengikuti pelatihan kelompok UMKM dari RT RW yang semuanya sudah memiliki usaha dipasar tradisional atau usaha rumahan. (War)

---

# **Dalam Pilkada Mendatang, Anggota PGRI Kabupaten Purworejo Netral**

PURWOREJO, FP – Menjelang perhelatan pemilihan kepala daerah (Pilkda) Kabupaten Purworejo yang direncanakan pada bulan Desember 2020 mendatang, Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kabupaten Purworejo dijamin netralitas dan jauh dari dukung mendukung calon bupati.

Penegasan tersebut disampaikan Ketua PGRI Kabupaten Purworejo, Irianto Gunawan, S.Pd dihadapan sejumlah awak media, Senin (20/7).

“Dalam setiap konfrensi cabang di kecamatan-kecamatan sudah saya sampaikan bahwa kita sebagai organisasi profesi yang mayoritas anggotang guru ASN harus netral, soal penyaluran aspirasi itu monggo menjadi urusan individu, meski secara garis kebijakan organisasi harus netral dan mereka setuju,” kata Irianto Gunawan.

Menurut Irianto, kebijakan tersebut untuk melindungi harga diri dan martabat para guru yang setiap ada perhelatan seperti pilkada selalu menyalurkan aspirasinya namun tidak mendapat perhatian.

“Jadi saya hanya menyampaikan jangan keluyuran yang nantinya akan menjatuhkan harga diri seorang guru,”ucap Irianto.

Jika nantinya ada anggota yang melanggar, lanjut Irianto yang bersangkutan akan dikenai sanksi. “Kan sudah ada regulasinya, kalau dalam organisasi PGRI ada lembaga, perangkat, ketua bidang, kode etik, dan metekalah yang nantinya akan menindak

lanjuti," jelas Irianto.

Meski begitu, kata Irianto, anggota yang melanggar tidak serta merta mendapat sanksi, tapi secara bertahap harus dilihat tingkat pelanggarannya. Sebagai contoh, anggota yang melanggar karena ketidaktahuan dan hanya ikut-ikutan akan diberi pembinaan terlebih dahulu, tidak langsung diberi sanksi.

Disebutkan, untuk saat ini jumlah anggota PGRI Kabupaten Purworejo mencapai 6750 guru. Jumlah tersebut belum termasuk guru honorer karena belum semua guru honorer masuk anggota PGRI.

"Kalau ditambah dengan guru honorer jumlah anggota PGRI mencapai 7000 lebih. Karena itu sampai saat ini kita terus mengupayakan agar guru honorer yang belum masuk anggota PGRI agar segera masuk anggota," tandas Irianto.

Irianto menambahkan, sebagai bentuk kepedulian dalam masa pandemi Covid dan pembelajaran jarak jauh atau daring, PGRI Kabupaten Purworejo melalui PGRI Jawa Tengah sudah menjalin kerjasama dengan PT Telkom terkait pembelian paket data murah dan Perangkat organisasi PGRI SLCC (Smart Learning Character Center).

"Untuk bisa dilayani pembelian paket data murah anggota harus registrasi terlebih dulu dengan menyertakan sejumlah persyaratan," imbuh Irianto.

Adapun harga paket data murah yang diberikan oleh Telkom meliputi kartu Simpati, Hallo, As, dan Loop. Sedang harganya, 10 GB (30 hari) harga Rp 40 ribu, 20 GB (30 hari) harga Rp 60 ribu, 30 GB (30 hari) Rp 85 ribu dan 50 GB (30 hari) Rp 100 ribu.

"Ini baru tahap awal, jika ini sukses tidak menutup kemungkinan akan dilanjutkan kerjasama dengan sekolah," pungkas Irianto. (War)

---

# Positif Covid Dari Klaster Pasar Suronegaran Segera Diatasi

PURWOREJO, FP – Wakil Bupati Hj Yuli Hastuti SH mengatakan, wilayah Kabupaten Purworejo yang kemarin sudah termasuk dalam daftar daerah rendah penularan covid di Jawa Tengah, saat sekarang harus prihatin karena muncul kembali penderita positif covid. Berdasar hasil swab pada Kamis (16/7), terdapat 5 orang yang dinyatakan positif covid. Dan 3 orang diantaranya dari klater Pasar Suronegaran. Diharapkan klaster baru penularan covid-19 pasar suronegaran, agar segera diatasi secara intens.

Hal tersebut disampaikan Yuli Hastuti, pada pengukuhan dan pelantikan DPC Sentral Organisasi Karyawan Swadiri Indonesia (SOKSI) Kabupaten Purworejo periode 2020-2025, di Aula SMK PN-PN2 Purworejo, Minggu sore (19/7). Hadir pula Ketua Depidar X Soksi Jawa Tengah, Ketua MKGR Purworejo, anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah dan sejumlah undangan.

Lebih lanjut Yuli Hastuti mengatakan, pentingnya penanganan segera untuk menekan penularannya agar tidak semakin meluas. Diharapkan masyarakat lebih lagi dalam meningkatkan kedisiplinan diri dimasa new habit. Yakni selalu memakai masker, cuci tangan pakai sabun, jaga jarak aman, hindari kerumunan, juga hindari bersalaman. “Kita sama-sama berdoa semoga penderita positif covid segera sembuh, dan jangan ada penambahan lagi. Mari kita patuhi himbauan pemerintah, agar semua masyarakat melaksanakan protokol kesehatan,” harapnya.

Sedangkan terkait pengukuhan pengurus Soksi, Yuli Hastuti

mengucapkan selamat kepada pengurus yang akan menjalankan tugasnya pada lima tahun kedepan. Soksi secara konsisten mendorong pengurus agar proaktif mengaktualisasi diri dan mengambil peranan penting, baik dalam bentuk kegiatan maupun kontribusi gagasan demi kemajuan bangsa dan terkhusus kemajuan Kabupaten Purworejo. Soksi diharapkan dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya dan dapat bermanfaat untuk masyarakat luas.

Sementara itu secara terpisah juru bicara gugus tugas percepatan penanganan covid-19 Kabupaten Purworejo dr Tolkha Amaruddin MKes SpTHT menjelaskan, berdasar hasil swab pada Kamis (16/7) lalu, penambahan penderita positif covid berjumlah 5 orang. Terdiri 3 orang berasal dari klaster pasar suronegaran, serta 2 orang positif dari Kecamatan Gebang dan Kecamatan Purworejo. Sedangkan pada Minggu (19/7) terdapat penambahan positif covid sebanyak 1 orang dari Kecamatan Kaligesing.

Untuk penanganan klaster pasar suronegaran maupun yang lain, sesuai arahan sudah diatasi. Antara lain pasar suronegaran sudah dilakukan penyemprotan, dan tracing (penelusuran) dari ke 6 orang yang positif covid. Lalu dilakukan tes swab pada Jum'at dan Sabtu (18-19/7) dengan sasaran pegawai Rumah Sakit Permata sebanyak 66 orang, pegawai Rumah Sakit Panti waluyo 44 orang, warga Lugosobo 106 orang, warga Sindurjan 25 orang, warga Brenggong 7 orang, dan Puskesmas Butuh 40 orang.

"Tes swab tersebut, baru akan diketahui hasilnya pada Kamis (24/7) mendatang. Untuk 6 orang positif covid sudah dilakukan perawatan yakni 2 orang dirawat di RSUD Dr Tjitrowardoyo Purworejo, dan 4 orang isolasi mandiri di rumah masing-masing," jelas Tolkha.

Sedangkan hari ini Senin (20/7) akan dilakukan tes swab terhadap anggota Polres Purworejo dan pasar Suronegaran. Untuk anggota Polres dan instansi lain sebanyak 100 orang. Yakni 3 orang dari anggota 412, 3 orang dari RS yang kontak erat

dengan pasien PDP, 7 orang kontak dengan pasien konfirmasi terakhir. Untuk pasar Suronegaran tes swab dilakukan kepada 55 orang. Hasilnya akan keluar pada Sabtu (25/7) depan. (War)

---

## **Komunitas Santri Nda'an Gelar Peduli Pesantren di MA An Nawawi Berjan**

GEBANG, FP – Seluruh ruang kelas dan perkantoran Madrasah Aliyah An Nawawi Berjan Purworejo disemprot desinfektan. Turut pula disemprot komplek Pondok Pesantren An Nawawi dan Madrasah Tsanawiyah An Nawawi.

Penyemprotan dilakukan oleh Komunitas Sandal (Santri Nda'an) dari Semarang, Minggu (19/7). Sedikitnya 30 anggota Komunitas Sandal diterjunkan dalam kegiatan tersebut.

Nurul Huda selaku pengasuh Komunitas Sandal mengatakan, kegiatan tersebut bagian dari program Sandal Peduli Pesantren.

“Dimasa pandemi ini kegiatan kita melakukan penyemprotan desinfektan disejumlah titik keramaian yang rawan terjangkit Covid-19,”kata Nurul Huda, Minggu (19/7).

Menurut Nurul Huda, sejumlah titik keramaian tersebut seperti pasar, madrasah, Pondok Pesantren dan sekolahan. “Alhamdulillah hari ini kita melakukan penyemprotan di Pondok Pesantren An Nawawi, STAI An Nawawi, Madrasah An Nawawi dan MA An Nawawi,”ucap Nurul Huda.

Dijelaskan, penyemprotan desinfektan di wilayah Purworejo baru pertama kali. Hal itu karena selama ini lebih banyak di wilayah Semarang dan sekitarnya. Setelah dari Purworejo,

rencananya Komunitas Sandal akan melakukan penyemprotan di sebuah Pondok Pesantren di wilayah Semarang.

“Untuk anggarannya sampai saat ini swadaya dari anggota,” jelas Nurul Huda yang alumni Pondok Pesantren An Nawawi Berjan.

Lanjut Nurul Huda, Komunitas Sandal merupakan wadah para santri yang tidak belajar di Pondok Pesantren. Anggotanya berasal dari berbagai kalangan anak muda, mulai dari mantan preman hingga Debt Colector. “Intinya anggota Komunitas Sandal orangnya ndugal-ndugal,” tuturnya.

Sampai saat ini, Komunitas Sandal yang dibentuk tahun 2017 sudah memiliki 350 anggota dengan kegiatannya mujahadah dan lain-lain.

“Harapan saya, meski anggota Komunitas Sandal dari berbagai kalangan yang notabene orang-orang ndugal tapi bisa menjaga Marwah kyai dan NU,” tandas Nurul Huda.

Sementara Kepala MA An Nawawi Berjan H. Sahlan, S.Ag, M.Si mengaku sangat berterima kasih dengan kepedulian Komunitas Sandal.

“Semoga ini menjadi awal yang baik didalam menjaga kesehatan, pencegahan penyebaran Covid-19 khususnya di MA An Nawawi,” papar Sahlan.

Sahlan berharap, kegiatan tersebut bisa menjadi awal kerjasama yang baik dengan seluruh keluarga besar An Nawawi khususnya dan Nahdlatul Ulama pada umumnya dalam rangka menjaga NKRI yang lebih baik lagi. (War)

---



# **Penutupan MPLS SMK Kesehatan Diwarnai Pemberian Penghargaan Bagi Siswa Terbaik**

PURWOREJO, FP – Sebanyak 163 siswa SMK Kesehatan Purworejo mengikuti kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Kegiatan MPLS dilaksanakan selama enam hari (Senin-Sabtu 13-18 Juli 2020).

“Pada hari pertama kegiatan sempat terhenti karena ada Surat Edaran yang melarang MPLS secara tatap muka sehingga pada hari berikutnya kita laksanakan secara daring,” kata Kepala SMK Kesehatan Purworejo Nuryadin, S.Sos, M.Pd usai penutupan MPLS, Sabtu (18/7).

Dijelaskan, kegiatan penutupan MPLS dilaksanakan secara daring dan hanya dihadiri 15 siswa perwakilan kelas, guru serta tiga siswa terbaik selama MPLS, yakni Dea Erlina Rahayu, Tasya Sabila Haryadi dan Bisma Yudha Aditama. Ketiganya mendapat penghargaan dari pihak sekolah.

Kegiatan dilaksanakan di halaman sekolah dengan ditandai pemakaian topi sekolah oleh Nuryadin sebagai simbol mereka sudah sah menjadi keluarga SMK Kesehatan Purworejo.

Adapun materi MPLS sudah standar dari Dinas Pendidikan seperti wawasan kebangsaan, cinta tanah air, pengenalan lingkungan sekolah dan motivasi belajar.

“Harapannya dengan kegiatan ini para siswa semakin mengerti dan mengenal lingkungan sekolahnya, dimana dia menuntut ilmu dan visi misinya sehingga hasil akhirnya lebih mengena,” ucap Nuryadin.

Lebih lanjut dikatakan Nuryadin, hari Senin (19/7) mendatang kegiatan belajar mengajar sudah mulai dilaksanakan secara daring.

“Namun saya berharap pada hari Rabu (22/7) bisa pembelajaran secara tatap muka meski harus dibatasi, karena idealnya pembelajaran ya tatap muka karena hati yang diolah, dan sudah terbukti dengan pembelajaran daring banyak siswa yang jenuh,” tuturnya.

Sementara Galay Widhiasmoro, S.Pd, Gr selaku Staf Waka kesiswaan menambahkan, dalam kegiatan MPLS daring, SMK Kesehatan Purworejo menggunakan aplikasi Osaka.

Di aplikasi Osaka tersebut semua sudah terangkum mulai dari identitas siswa, materi MPLS maupun kolom-kolom keluhan yang terhubung langsung dengan kepala sekolah dan para Waka-waka.

Menurutnya, untuk kegiatan pembelajaran jarak jauh, SMK Kesehatan sudah menyiapkan sejumlah aplikasi seperti google classroom dan zoom.

“Tapi semua masih dalam pertimbangan karena ada siswa yang terkendala kuota dan jaringan, jadi nantinya yang mau dipakai yang mana sekarang masih dalam pertimbangan,” sebut Galay. (War)

---

## **Wabup Yuli Hastuti : Rentan Tertular Covid, Lansia dan Balita Diminta Tetap Dirumah**

PURWOREJO, FP – Wakil Bupati Hj Yuli Hastuti SH mengatakan, dengan masih adanya masa pandemi virus covid-19, semua elemen

masyarakat di Kabupaten Purworejo, diminta supaya terus menerapkan disiplin diri utamanya dalam era new habit (aktifitas kebiasaan baru). Termasuk kelompok Lanjut Usia (Lansia) dan kelompok Bawah lima tahun (Balita), yang juga rentan tertular virus covid-19.

“Karena itu, saya berharap kelompok Lansia bisa tetap berada dirumah supaya tidak tertular covid. Lansia ini bagian penting dari kelompok masyarakat Kabupaten Purworejo, yang harus dijaga kesehatannya. Saya sangat apresiasi mengingat kelompok Lansia, juga telah banyak peran sertanya dalam membangun Kabupaten Purworejo,” tutur Yuli Hastuti dihadapan pengurus dan anggota Persatuan Istri Purnawirawan (PERIP) Cabang Kabupaten Purworejo, dalam membuka kegiatan rapat anggota Perip yang berlangsung di Hotel Ganesa pada Jum’at (17/7).

Dikatakan, wilayah Kabupaten Purworejo yang kemarin sudah termasuk dalam daftar daerah rendah penularan covid di Jawa Tengah, saat sekarang harus prihatin karena ada lagi yang positif covid. Tentu ini harus menjadi perhatian kita semua.

“Jangan menyepelkan, karena sudah terbukti virus covid yang tak tampak, bisa menjadikan fatal kesehatan manusia. Sehingga kita semua, harus disiplin dan hati-hati,” pesan Yuli Hastuti.

Teruslah melaksanakan himbauan pemerintah pinta Yuli Hastuti, karena Pemerintah juga akan terus berupaya menekan jumlah penularan covid dari mulai menerbitkan Peraturan bupati terkait penggunaan masker, sosialisasi new habit disemua lapisan masyarakat, hingga mengkarantina penderita positif covid.

“Saya percaya masyarakat Purworejo bisa bersama-sama, untuk turut serta dalam mencegah covid agar tidak terus bertambah. Dimulai dengan selalu memakai masker, cuci tangan pakai sabun, jaga jarak aman, hindari kerumunan, juga hindari bersalaman. Salah satu penderita yang tertular covid, dikarenakan bersalaman dengan orang yang positif covid,” pesannya.

Dalam kesempatan tersebut, Yuli Hastuti juga titip pesan untuk Ibu-Ibu pengurus dan anggota Perib supaya menjaga keluarga, kerabat, dan tetangga lingkungannya, untuk bisa membentengi diri, agar terhindar dari penularan covid. Apalagi anggota Perip merupakan salah satu organisasi kemasyarakatan yang non partisan dan bagian dari keluarga besar TNI, sehingga perjuangan dalam pengamanan negara tidak diragukan.

Sementara itu Ketua Perip Cabang Kabupaten Purworejo Sri Sumarni Tunggal Harmono menjelaskan, kegiatan rapat Perip diikuti sekitar 40 orang. Rapat Perip bertujuan untuk melaksanakan dan mengevaluasi program kegiatan sebagai upaya untuk terus mengeksiskan Perip dalam berperan serta membangun Kabupaten Purworejo. Kegiatan Perib meliputi pemberdayaan Lansia yang produktif, bhakti sosial ke masyarakat, kesehatan melalui senam sehat Lansia, dll.

“Juga dalam masa pandemi covid ini dengan telah diterapkannya new habit di Kabupaten Purworejo, tentu kami mengikuti arahan Bu Yuli Hastuti, untuk tetap berada dirumah. Karena pemerintah terus memikirkan masyarakatnya agar terhindar dari covid. Dan sebagai masyarakat juga harus mengerti untuk melaksanakan dan mematuhi himbauan yang dituangkan dalam peraturan pemerintah,” ujar Sri Sumarni. (War)

---

## **Pasar Suronegaran Akan Ditutup Dua Hari, Ini Penyebabnya**

PURWOREJO, FP – Juru Bicara Protokol Covid-19 Kabupaten Purworejo dr Tolkha Amaruddin Sp THT KL mengungkapkan, jumlah positif Covid-19 di Kabupaten Purworejo kembali melonjak. Hari

ini Kamis (16/07), tercatat ada 5 orang pasien terkonfirmasi positif virus Corona, yang berasal dari Kecamatan Purworejo, Bayan dan Gebang.

Dari penambahan tersebut, tercatat 3 orang diantaranya merupakan pedagang di Pasar Suronegaran. "Untuk mencegah penyebaran lebih luas, Pasar Suronegaran akan ditutup selama dua hari yaitu Sabtu dan Minggu, untuk dilakukan sterilisasi," ungkapnya.

Selain itu, Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Purworejo sedang menjadwalkan tes swab di sejumlah balai desa. Bukan untuk menakuti masyarakat, tetapi untuk mengedukasi mereka," katanya.

Lebih lanjut dikatakan bahwa Gugus Tugas juga masih terus melakukan upaya untuk mencegah lonjakan positif Covid-19, dengan cara terus menerus melakukan rapid test. "Masih ada kuota 2.000 RDT bagi masyarakat, dan ini akan kita maksimalkan," ungkapnya.

Sampai hari ini tercatat ada 2.256 ODP, 2.1209 orang diantaranya dinyatakan lulus dan 45 orang dalam pemantauan. PDP berjumlah 52 orang, 39 orang sembuh, 2 dirawat dan 11 orang meninggal.

Sedangkan positif Covid-19 berjumlah 90 orang, 13 orang isolasi mandiri, 2 dirawat dan 75 orang sembuh. Dari total swab sebanyak 709 orang, 603 diantaranya negatif, 7 orang masih menunggu hasil.

Dr Tolkha mengingatkan masyarakat untuk tetap menjalankan protokol kesehatan. Karena di masa adaptasi new habit, masyarakat cenderung mulai abai terhadap protokol kesehatan.  
(War)

---

# **Bupati Purworejo Letakan Batu Pertama Pembangunan Gedung Bumdes Popongan**

BANYUURIP, FP – Bupati Purworejo H. Agus Bastian, SE, MM melakukan peletakan batu pertama pembangunan gedung Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Bergema milik Desa Popongan Kecamatan Banyuurip.

Kegiatan tersebut dilakukan bupati disela-sela kunjungan kerja dan sosialisasi New Habid, di Desa Popongan, Kamis (16/7).

Kepala Desa Popongan, Miftachuzzaman menjelaskan, Bumdes seluas 11x7 meter tersebut dibangun menggunakan dana desa anggaran tahun 2020 sebesar Rp 194 juta lebih.

“Pengerjaanya dilakukan secara swakelola oleh Tim Teknis Kegiatan. Nantinya gedung ini untuk kantor dan toko,” jelas Miftachuzzaman disela kegiatan, Kamis (16/7).

Disebutkan, Bumdes Bergema yang berdiri sejak tahun 2019 memiliki sejumlah seperti toko material bangunan, jasa rental mobil, pengelolaan kolam iklan dan pengelolaan sampah dan rongsok.

“Warga disini sampahnya dipisahkan antara yang organik dan non organik dan secara berkala kita ambil lalu kita olah ternyata bisa menghasilkan,”ucap Miftachuzzaman.

Untuk tahun 2019, lanjutnya, hasil keuntungan Bumdes sepenuhnya murni untuk pengembangan Bumdes karena belum ada bantuan modal dari pemerintah desa. Meski belum ada bantuan modal, namun pada akhir tahun 2019 Bumdes Popongan sudah

berhasil meraih keuntungan sekitar Rp 9 juta lebih.

“Awalnya modal Bumdes hanya swadaya warga, namun berkat kecerdikan warga mereka bisa menjalin kerjasama supplier dan berhasil meraih keuntungan. Baru tahun 2020 ini kita beri modal stimulan Rp 50 juta dari dana desa untuk mendukung kegiatan-kegiatan Bumdes,”paparnya.

Ditambahkan, pembangunan gedung tersebut juga salah perhatian dari pemerintah desa terhadap Bumdes.

Miftachuzzaman berharap, dengan dibangunnya gedung tersebut Bumdes Bergema akan semakin berkbang usahanya dan semakin maju. “Saya juga berharap kedepanya warga juga ikut menanam saham di Bumdes,”imbuhnya.

Sementara Bupati Purworejo H. Agus Bastian mengatakan pendirian Bumdes jangan sekedar hanya untuk pemenuhan kewajiban desa saja, namun juga harus bisa menciptakan usaha-usaha baru.

“Tentunya saya berharap Bumdes Bergema ini bisa semakin meningkatkan pendapatan asli desa dan membawa dampak positif bagi warga desa,”tandas bupati. (War)

---

## **Kerjasama Dengan Kantor Pajak Pratama, SMK Batik Perbaik Adakan Sosialisasi Pajak Bertutur**

PURWOREJO, FP – SMK Batik Perbaik Purworejo bekerjasama dengan Kantor Pelayanan Pajak Pratama mengadakan sosialisasi pajak

bertutur, Rabu (15/7).

Kegiatan diikuti siswa kelas XI jurusan Akutansi Keuangan Lembaga Perkantoran (AKL). "Namun karena masa Covid-19 maka sesuai protokol kesehatan pesertanya hanya 20 siswa perwakilan," kata Kepala SMK Batik Perbaik Purworejo Yati Dwi Puspita Ady, S.Pd.

Dikatakan, tujuan sosialisasi tersebut agar para siswa, khususnya jurusan AKL paham tentang perpajakan.

"Kebetulan untuk kelas XI dan XII kompetensi keahlian AKL ada materi adminitrasi perpajakan sehingga harapannya jika sudah paham ketika terjun didunia kerja dan industri maupun PKL di Kantor Pajak sudah langsung paham," imbuh Yati Dwi Puspita Ady.

Sementara Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purworejo, Yupida Laksmijarta Sumantri menyebut, kegiatan tersebut bagian dari rangkaian kegiatan Hari Pajak pada 14 Juli 2020 kemarin.

"Tema kegiatannya Bangkit Bersama Pajak Dengan Semangat Gotong Royong," tuturnya.

Dijelaskan, pajak bertutur merupakan kegiatan sosialisasi pajak dengan sasaran anak-anak sejak dini, utamanya para siswa sekolah.

"Karena kita tidak bisa lepas dari pajak. Pajak menjadi sumber utama pembiayaan pembangunan sehingga materi yang disampaikan sebatas menggugah kesadaran pentingnya arti pajak dan digunakan untuk apa saja," jelasnya. (War)

---



# SMK Batik Perbaik Laksanakan MPLS Lewat Tatap Muka dan Daring

PURWOREJO, FP – SMK Batik Perbaik Purworejo melaksanakan kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) bagi peserta didik baru selama tiga hari (Senin-Rabu 13-15 Juli 2020).

Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dan daring. “Berdasarkan Surat Edaran dari provinsi MPLS dilaksanakan secara tatap muka karena hal itu memang diperbolehkan. Namun karena ada Surat Edaran susulan yang melarang tatap muka maka kita lanjutkan dengan daring. Jadi satu hari tatap muka, dua hari daring” kata Kepala SMK Batik Perbaik Purworejo, Yati Dwi Puspita Ady, S.Pd.

Disebutkan, materi MPLS meliputi Wawasan Wiyata Mandala, kurikulum, kompetensi keahlian, dan visi misi sekolah.

Adapun jumlah peserta didik baru tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 194 siswa terdiri atas kompetensi keahlian Teknik Komputer Jaringan (TKJ) 28 siswa, Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) 20 siswa, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) 64 siswa, Akutansi dan Keuangan Lembaga (AKL) 52 siswa, dan Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP) 40 siswa.

“Untuk MPLS daring kita menggunakan aplikasi zoom dan Youtube. Para siswa mendownload lewat handphone di group whatsapp PPDB,” pungkas Yati Dwi Puspita Ady. (War)